



Pesilat Semarakkan "Car Free Day"

JOGJA -- Sekitar 200-an pesilat dari berbagai perguruan silat di Jogja menyemarakkan uji coba Car Free Day di kawasan sepanjang Ngejaman hingga Titik Nol Kilometer Jogja, Minggu (19/1) kemarin. Para pesilat yang tergabung dalam Paseduluran Angkringan Silat dan berasal lebih dari 10 perguruan ini menggelar latihan bersama mulai pukul 07:00-09:00.

Perguruan silat yang tampil antara lain Tapak Suci Putra Muhammadiyah, Bhinneka Tunggal Sakti, Wahyu Sejati, Setia Hati Winongo, Tunggul Hati Seminar, Persinas ASAD, Margaluyu Yogyakarta, Garuda Sakti, PSTD dan lain-lain.

Program Car Free Day yang diprakarsai Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja ini rencananya akan diluncurkan Minggu (26/1) mendatang di Titik Nol Kilometer oleh Walikota Jogja Haryadi Suyuti dengan dihadiri Kapolresta Jogja dan pejabat lainnya.

Program Car Free Day akan dipusatkan di tiga titik kawasan yaitu sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Mangkubumi dan kawasan sepanjang Ngejaman hingga Titik Nol Kilometer. Ruas-ruas jalan tersebut akan ditutup sejak pukul 05:00 hingga pukul 09:00.

Pesilat yang tergabung dalam Paseduluran Angkringan Silat (PAS) ditunjuk Pemkot jadi pengisi tetap program Car Free Day untuk kawasan sepanjang Ngejaman hingga Titik Nol Kilometer mulai dari pukul 07:00-09:00.

Sebelum pencak silat, mulai pukul 06:00 sampai pukul 07:00 area tersebut akan digunakan grup-grup senam dari kelurahan dan kecamatan se-DIY untuk melakukan senam bersama di sana.

Terpisah, Koordinator PAS, Ludyarto Bimasena, menyatakan sangat mendukung

Program Car Free Day yang digagas oleh Pemkot Jogja. Car Free Day ini sejalan dengan misi PAS untuk lebih mengenalkan pencak silat ke masyarakat secara lebih luas.

PAS akan siap mengisi kegiatan Car Free Day tersebut dengan mengerahkan ratusan pesilat dari puluhan perguruan setiap Minggu pagi untuk menggelar latihan di sana

"Kami ingin pencak silat sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia lebih dikenal oleh masyarakat. Pencak silat tidak hanya pertandingan, juga bukan sekadar teknik pertahanan diri. Lebih dari itu silat juga menyimpan banyak manfaat untuk kehidupan manusia karena di dalamnya terkandung banyak ajaran luhur warisan nenek moyang Bangsa Indonesia. Kedepan, kami ingin pencak silat ini bisa menjadi *lifestyle* masyarakat khususnya Jogja," terang Ludy.

Dalam ujicoba kemarin, para pesilat dari berbagai usia tampak *enjoy* berlatih bersama menyemarakkan Car Free Day. Sementara itu, dalam launching Car Free Day Minggu (26/1) besok tercatat sekitar 400 pesilat dari 20 perguruan silat siap tampil meramaikan acara tersebut.

"Selain senam bersama, latihan bersama, mini workshop juga akan dimeriahkan dengan demo pencak silat oleh Tim Demo PAS," papar Ludy.

Nantinya, lanjut Ludy, masyarakat dari DIY ataupun dari luar DIY tidak perlu susah-susah mencari informasi tentang perguruan silat yang jumlahnya sangat banyak, cukup datang ke acara Car Free Day di sepanjang Ngejaman hingga Titik Nol Kilometer maka bisa menyaksikan langsung dan bertanya seputar pencak silat," kata Ludy.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|----------|--------------|-------|
| | | |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan | | | |
| 3. UPT. Malioboro | | | |

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005